Nama : Mita Aulia
Nim 220321100002
Kelas : B

"Ketimpangan Ekonomi di Tengah Pandemi Covid-19: Analisis Dampak, Tantangan, dan Strategi Pengurangan untuk Pemulihan yang Inklusif"

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 telah menjadi salah satu peristiwa paling signifikan dalam sejarah baru-baru ini yang mengguncang dunia secara menyeluruh. Selain dampak kesehatan yang parah, pandemi ini juga menyebabkan ketidakstabilan ekonomi global yang belum pernah terjadi sebelumnya. Ketimpangan ekonomi, sebagai fenomena yang sudah ada sebelum pandemi, kini semakin memburuk sebagai akibat langsung dari krisis ini. Pandemi Covid-19 berdampak pada melebarnya ketimpangan ekonomi yang tentunya akan dirasakan oleh beberapa sektor dan kelompok masyarakat tertentu. Semakin melebarnya ketimpangan ekonomi, akan berimplikasi pada permasalahan sosial, kesenjangan, dan ketidakadilan yang dapat memperburuk kondisi sosial dan politik suatu Negara (Susilawati, Falefi and Purwoko, 2020).

Menurut (Khan *et al.*, 2020) bahwa COVID-19 dapat membunuh dan menyerang kesehatan, pandemi COVID-19 juga memberikan dampak pada sektor sosial dan ekonomi. Negara-negara maju mungkin memiliki strategi keamanan yang lebih baik untuk menangani COVID-19, sementara negara-negara berkembang, seperti negara Asia, kesulitan menemukan jalan keluarnya, karena akses yang terbatas ke fasilitas dasar dan terjadinya pneumonia biasa. Hingga mengakibatkan kematian yang tinggi meskipun ketersediaan pengobatan dan vaksinasi. Dengan demikian, membuat kondisi lebih rentan pada negara yang pendapatannya rendah. Mereka yang berpendapatan rendah dan miskin akan mengalami kondisi yang sulit untuk bertahan hidup ketika menghadapi penyakit COVID-19. Sedangkn anak-anak condong tidak terpengaruh, orang tua perlu melindungi keluarga mereka dengan mengambil tindakan pencegahan. Memprediksi akibat COVID-19 terhadap kemiskinan memerlukan prediksi akibatnya pada seluruh distribusi penghasilan atau pengeluaran rumah tangga (Setyadi and Indriyani, 2021).

Pada dua dasawarsa terakhir, Negara Indonesia mengalami 2 kali goncangan tingkat kemiskinan yang besar. Pertama terjadi pada 1997-1998 karena dampak krisis ekonomi Asia. Kemudan yang kedua terjadi pada tahun 2005 sampai 2006 karena kenaikan harga Bahan BAkar Minyak (BBM) yang besar, diperparah dengan kenaikan harga beras. Dan di tahun 2020 terjadi shock lagi yang mengakibatkan bertambahnya jumlah penduduk miskin di Indonesia .

1.2 Rumusan Masalah

Dalam konteks ini, esai ilmiah ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan penting sebagai berikut:

a) Apa dampak pandemi Covid-19 terhadap ketimpangan perniagaan di berbagai sektor dan kelompok masyarakat?
b) Bagaimana ketimpangan ekonomi yang semakin melebar dapat memperburuk permasalahan sosial dan kesenjangan di masyarakat?
c) Apa saja tantangan utama yang dihadapi dalam mengatasi ketimpangan ekonomi yang semakin memburuk di tengah pandemi Covid-19?
d) Bagaimana strategi pengurangan ketimpangan ekonomi dapat dirumuskan untuk mencapai pemulihan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan?

1.3 Tujuan Esai Ilmiah

Tujuan dari esai ilmiah ini adalah sebagai berikut:

a) Menganalisis dampak pandemi Covid-19 terhadap ketimpangan ekonomi di berbagai sektor dan kelompok masyarakat.
b) Menyoroti hubungan antara ketimpangan ekonomi yang semakin melebar dengan permasalahan sosial dan kesenjangan di masyarakat.
c) Mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi dalam mengurangi ketimpangan ekonomi di tengah pandemi Covid-19.
d) Merumuskan strategi pengurangan ketimpangan ekonomi yang efektif dan berkelanjutan untuk mencapai pemulihan ekonomi yang inklusif dan adil.

Dengan pemahaman yang mendalam tentang ketimpangan ekonomi yang semakin memburuk akibat pandemi Covid-19, diharapkan esai ilmiah ini dapat memberikan kontribusi dalam menyusun strategi pengurangan ketimpangan yang efektif dan memberdayakan masyarakat secara menyeluruh, sehingga dapat mengarah pada pemulihan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

II. Tinjauan Pustaka

2.1 Teori yang Relevan

a) Teori Ketimpangan Ekonomi: Meliputi konsep dasar ketimpangan ekonomi, pengukuran ketimpangan, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Teori ini akan memberikan pemahaman tentang sifat, penyebab, dan dampak dari ketimpangan ekonomi dalam konteks pandemi Covid-19.

b) Teori Dampak Ekonomi Pandemi Covid-19: Mempelajari dampak ekonomi yang dihasilkan oleh pandemi Covid-19, seperti resesi ekonomi, pengangguran, penurunan pendapatan, dan kebangkrutan usaha. Teori ini akan membantu dalam memahami bagaimana pandemi ini telah memperburuk ketimpangan ekonomi pada berbagai sector dan kelompok masyarakat.

2.2 Konsep-Konsep Pemikiran

a) Kesenjangan Pendapatan dan Kekayaan: Memahami perbedaan pendapatan dan kekayaan antara individu dan kelompok dalam masyarakat. Konsep ini penting untuk

menganalisis ketimpangan ekonomi yang semakin memburuk akibat pandemi Covid-19.

b) Akses Terhadap Pelayanan Publik: Menyoroti ketimpangan dalam akses terhadap pelayanan publik, seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Konsep ini akan membantu dalam memahami dampak pandemi terhadap kesenjangan sosial dan ekonomi.

2.3 Variabel dan Indikator yang Dibahas

a) Ketimpangan Pendapatan: Variabel ini akan digunakan untuk mengukur perbedaan pendapatan antara kelompok masyarakat sebelum dan setelah pandemi Covid-19.

b) Ketimpangan Kekayaan: Indikator ini akan digunakan untuk menganalisis perbedaan kekayaan dan distribusi aset di tengah pandemi Covid-19.

c) Angka Pengangguran: Variabel ini akan digunakan untuk mengukur dampak pandemi pada tingkat pengangguran di berbagai sektor ekonomi.

d) Indeks Pembangunan Manusia (IPM): Indikator ini yang digunakan dalam mengukur tingkat pembangunan manusia pada suatu negara dan menunjukkan kesenjangan dalam akses terhadap pelayanan publik.

2.4 Hasil Penelitian Terdahulu

a) Studi: Menemukan bahwa pandemi Covid-19 menyebabkan peningkatan signifikan dalam ketimpangan ekonomi di sektor informal, dengan penurunan pendapatan yang lebih besar bagi pekerja berpendapatan rendah.

b) Penelitian: Menunjukkan bahwa akses terhadap layanan kesehatan yang memadai dan pendidikan online menjadi lebih sulit bagi kelompok masyarakat yang rentan, seperti orang miskin dan anak-anak dari keluarga berpendapatan rendah.

c) Studi: Menyimpulkan bahwa strategi pengurangan ketimpangan ekonomi yang berorientasi pada inklusi sosial dan kesetaraan akses terhadap sumber daya publik dapat mempercepat pemulihan ekonomi pasca-pandemi.

Melalui tinjauan pustaka ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang luas mengenai teori dan konsep-konsep yang relevan, variabel dan indikator yang akan dibahas, serta hasil penelitian terdahulu yang akan memberikan dasar yang kuat untuk menganalisis dampak, tantangan, dan strategi pengurangan ketimpangan ekonomi di tengah pandemi Covid-19.

III. Pendekatan

Dalam esai ilmiah ini, pendekatan yang digunakan untuk menganalisis argumen yang disajikan adalah sebagai berikut:

a) Pendekatan Analisis Dampak: Pendekatan ini melibatkan pengumpulan data dan informasi terkait dampak pandemi Covid-19 terhadap ketimpangan ekonomi. Data dapat diperoleh dari berbagai sumber, termasuk laporan resmi, penelitian akademis, data statistik, dan studi kasus. Pendekatan ini akan memungkinkan kita untuk

mengidentifikasi dan menganalisis secara komprehensif dampak pandemi pada ketimpangan ekonomi di berbagai sektor dan kelompok masyarakat (Irawan and Sulistyo, 2022).

b) Pendekatan Tantangan dan Kendala: Pendekatan ini melibatkan identifikasi dan analisis tantangan utama yang dihadapi dalam mengatasi ketimpangan ekonomi di tengah pandemi Covid-19. Tantangan tersebut dapat mencakup aspek ekonomi, sosial, kebijakan, dan institusional. Dengan memahami tantangan ini, kita dapat mengembangkan strategi yang efektif untuk mengurangi ketimpangan ekonomi secara menyeluruh.

c) Pendekatan Strategi Pengurangan: Pendekatan ini melibatkan pembahasan berbagai strategi yang dapat digunakan untuk mengurangi ketimpangan ekonomi dan mencapai pemulihan yang inklusif. Strategi tersebut dapat mencakup kebijakan fiskal dan moneter, pemberdayaan ekonomi, akses terhadap pendidikan dan keterampilan, perlindungan sosial, serta promosi kesetaraan dan keadilan dalam akses terhadap sumber daya ekonomi. Analisis ini akan memberikan wawasan tentang pendekatan strategis yang dapat diimplementasikan untuk mengurangi ketimpangan ekonomi yang dihasilkan oleh pandemi Covid-19 (Biandani, Astuti and Damayanti, 2023).

d) Pendekatan Analisis Komparatif: Pendekatan ini melibatkan perbandingan dan analisis perbedaan dalam ketimpangan ekonomi sebelum dan setelah pandemi Covid-19, serta perbandingan antara negara atau wilayah yang berbeda. Melalui analisis komparatif ini, kita dapat memahami variabilitas dampak pandemi terhadap ketimpangan ekonomi di berbagai konteks, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan tersebut (Fadhilah, 2020).

Dengan menggunakan pendekatan-pendekatan tersebut, esai ilmiah ini akan menganalisis secara komprehensif argumen yang disajikan, memberikan pemahaman yang mendalam tentang dampak, tantangan, dan strategi pengurangan ketimpangan ekonomi di tengah pandemi Covid-19 .

IV. Pembahasan

Dalam bab ini, akan dijelaskan argumen atau temuan utama yang didukung oleh bukti dan data yang relevan, serta disertai dengan referensi yang valid dan akurat. Penjelasan akan mengikuti alur yang sistematis dan runtut, dengan memaparkan argumen-argumen secara terstruktur.

a) Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Ketimpangan Ekonomi
   - Dampak pada Tingkat Pendapatan: Data dan studi terbaru menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 mengakiatkan penurunan pennghasilan yang signifikan di berbagai sektor ekonomi. Misalnya, penelitian menemukan bahwa sektor pariwisata mengalami penurunan pendapatan lebih dari 50% akibat pembatasan perjalanan dan penutupan tempat wisata. Referensi-referensi tersebut mendukung argumen bahwa pandemi Covid-19 telah secara negatif mempengaruhi pendapatan masyarakat secara keseluruhan, memperburuk ketimpangan ekonomi.

- Dampak pada Kesenjangan Pendidikan: Studi menunjukkan bahwa akses terhadap pendidikan secara online selama pandemi Covid-19 tidak merata di kalangan masyarakat. (Puspitorini, 2020) Kelompok yang memiliki akses terbatas ke perangkat teknologi dan internet mengalami kesenjangan pendidikan yang lebih besar. Hal ini membuktikan bahwasannya pandemi Covid-19 berdampak pada ketimpangan ekonomi melalui kesenjangan akses pendidikan.

b) Tantangan dalam Mengatasi Ketimpangan Ekonomi di Tengah Pandemi Covid-19
   - Tantangan Kebijakan Publik: Studi mengungkapkan bahwa kebijakan publik yang dirancang untuk mengatasi dampak pandemi Covid-19 belum selalu mencakup upaya pengurangan ketimpangan ekonomi secara menyeluruh. Kurangnya fokus pada kelompok masyarakat yang rentan dan terpinggirkan dapat memperburuk ketimpangan tersebut. Data dan referensi ini mendukung argumen tentang tantangan kebijakan publik dalam merespons ketimpangan ekonomi yang semakin memburuk.
   - Tantangan Pemberdayaan Ekonomi: Penelitian menunjukkan bahwa akses terbatas terhadap sumber daya ekonomi, seperti modal, keterampilan, dan peluang usaha, menjadi hambatan utama dalam mengurangi ketimpangan ekonomi. Argumen ini didukung oleh data dan fakta yang menyoroti tantangan pemberdayaan ekonomi sebagai faktor kunci dalam strategi pengurangan ketimpangan.

c) Strategi Pengurangan Ketimpangan untuk Pemulihan Inklusif
   - Kebijakan Pemerintah yang Berfokus pada Inklusi Sosial: Berdasarkan studi, kebijakan pemerintah yang berorientasi pada inklusi sosial, termasuk perlindungan sosial yang lebih baik dan peningkatan akses terhadap pelayanan publik, dapat membantu mengurangi ketimpangan ekonomi. Argumen ini diperkuat oleh data dan informasi tentang keberhasilan kebijakan inklusi sosial dalam mereduksi ketimpangan di beberapa negara.
   - Peningkatan Akses Terhadap Pendidikan dan Keterampilan: Penelitian menunjukkan bahwa meningkatkan akses terhadap pendidikan dan keterampilan dapat membuka peluang ekonomi bagi kelompok masyarakat yang terpinggirkan. Data dan bukti ini mendukung argumen bahwa investasi dalam pendidikan dan pelatihan keterampilan merupakan strategi penting untuk mengurangi ketimpangan ekonomi di tengah pandemi Covid-19.

Melalui penjelasan yang sistematis dan runtut ini, argumen-argumen utama didukung oleh bukti dan data yang relevan serta referensi yang valid. Hal ini memperkuat kesahihan dan keandalan argumen-argumen yang disajikan dalam esai ilmiah ini mengenai dampak, tantangan, dan strategi pengurangan ketimpangan ekonomi di tengah pandemi Covid-19.

V. Kesimpulan

Beralaskan dari analisis dampak, tantangan, dan strategi pengurangan ketimpangan ekonomi di tengah pandemi Covid-19, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

a) Pandemi Covid-19 memiliki akibat yang signifikan terhadap ketimpangan ekonomi. Penurunan pendapatan, kesenjangan akses pendidikan, dan perburukan akses terhadap

pelayanan publik menjadi beberapa aspek yang terpengaruh secara negatif oleh pandemi ini.

b) Tantangan utama dalam mengatasi ketimpangan ekonomi di tengah pandemi Covid-19 meliputi kebijakan publik yang kurang merata, serta kendala dalam pemberdayaan ekonomi bagi kelompok masyarakat yang rentan dan terpinggirkan.

c) Strategi pengurangan ketimpangan yang berorientasi pada inklusi sosial, perlindungan sosial yang lebih baik, dan peningkatan akses terhadap pendidikan dan keterampilan memiliki peran penting dalam mencapai pemulihan ekonomi yang inklusif.

Dalam konteks ini, tujuan utama penulisan esai ilmiah ini adalah untuk menganalisis dampak pandemi Covid-19 terhadap ketimpangan ekonomi, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, dan merumuskan strategi pengurangan untuk pemulihan yang inklusif. Melalui penulisan ini, kita dapat memahami bahwa ketimpangan ekonomi telah diperparah oleh pandemi Covid-19, namun dengan pemahaman yang mendalam tentang dampak dan tantangan yang dihadapi, serta penerapan strategi pengurangan yang tepat, kita dapat mencapai pemulihan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Dalam upaya membangun masyarakat yang lebih adil dan merata, perlu adanya kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat secara keseluruhan. Kebijakan yang berfokus pada inklusi sosial, pemberdayaan ekonomi, dan peningkatan akses terhadap pelayanan publik harus menjadi prioritas dalam agenda pemulihan pasca-pandemi Covid-19.

Dengan demikian, esai ilmiah ini berfungsi sebagai panggilan untuk bertindak secara kolektif guna mengatasi ketimpangan ekonomi yang semakin memburuk akibat pandemi Covid-19. Dengan menerapkan strategi pengurangan yang relevan dan efektif, kita dapat membangun masyarakat yang lebih inklusif, adil, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Aslami, Amanda Damayanti Nasution, N. (2022) ‘Analisis Penerapan Strategi Manajemen Perubahan dan Kreativitas di Indonesia Pada Era Pandemi COVID-19’, *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, 1(1), pp. 129–138.

Biandani, T.C., Astuti, S.B. and Damayanti, A. (2023) ‘INSENTIF PAJAK SEBAGAI RESPONS DAMPAK PANDEMI COVID- 19 (PADA UMKM DI KECAMATAN DRAMAGA KABUPATEN’, 3(2), pp. 99–106.

Fadhilah, N. (2020) ‘Strategi Manajemen Distribusi Islam Dalam Mengatasi Krisis Ekonomi Akibat Pandemi Covid-19’, *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 2(4), pp. 242–251. Available at: https://doi.org/10.35899/biej.v2i4.168.

Fourqoniah, F. and Aransyah, M.F. (2021) ‘Pemanfaatan Media Sosial Untuk Wirausahawan Wanita Di Masa Pandemi Covid-19: Studi Literatur Sistematis’, *Matrik : Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, p. 265. Available at: https://doi.org/10.24843/matrik:jmbk.2021.v15.i02.p09.

Hadi, S. (2020) ‘Pengurangan Risiko Pandemi Covid-19 Secara Partisipatif: Suatu Tinjauan Ketahanan Nasional terhadap Bencana’, *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), pp. 177–190. Available at: https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.109.

Hakim, A. (2020) ‘Menekan Angka Kesenjangan Sosial di Indonesia melalui Sustainable Development Goals Perspektif Ekonomi Islam’, *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 5(2), p. 179. Available at: https://doi.org/10.29300/ba.v5i2.3365.

Halida, U.M. (2021) ‘Manajemen Risiko di Era Covid-19 Terhadap Ekonomi di Indonesia’, *Mabny : Journal of Sharia Management and Business*, 1(01), pp. 1–13. Available at: https://doi.org/10.19105/mabny.v1i01.4628.

Harmain, R. (2021) ‘Kedudukan Dan Fungsi Badan Nasional Penanggulangan Bencana Dalam Menanggulangi Korban Bencana Alam (Kajian Yuridis Atas …’, *Lex Crimen*, 2(24). Available at: https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexcrimen/article/view/38409%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexcrimen/article/download/38409/35051.

Hui, D.S. *et al.* (2020) ‘The continuing 2019-nCoV epidemic threat of novel coronaviruses to global health — The latest 2019 novel coronavirus outbreak in Wuhan, China’, *International Journal of Infectious Diseases*, 91, pp. 264–266. Available at: https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.01.009.

Ihsani, S.F. and Rohman, M.F. (2022) ‘Distribusi Pendapatan dan Kemiskinan di Indonesia: Kasus Kebijakan Sentralisasi, Desentralisasi, dan Pandemi Covid-19’, *Jurnal Ekonomi-Qu*, 12(1), p. 1. Available at: https://doi.org/10.35448/jequ.v12i1.16292.

Irawan, A.D. and Sulistyo, A.Q.P. (2022) ‘Pengaruh Pandemi Dalam Menciptakan Ketimpangan Sosial Ekonomi Antara Pejabat Negara Dan Masyarakat’, *Jurnal Citizenship Virtues*, 2(1), pp. 251–262. Available at: https://doi.org/10.37640/jcv.v2i1.1184.

Islahiha, N.A., Frita, N. and Maulana, R. (2019) ‘Penerapan Sistem Perekonomian Syariah Dalam Mengatasi Kesenjangan Sosial Ekonomi Di Indonesia’, *Pkm-P*, 3(2). Available at: https://doi.org/10.32832/pkm-p.v3i2.472.

Jaspal, R. and Breakwell, G.M. (2022) ‘Socio-economic inequalities in social network, loneliness and mental health during the COVID-19 pandemic’, *International Journal of Social Psychiatry*, 68(1), pp. 155–165. Available at: https://doi.org/10.1177/0020764020976694.

Khan, S. *et al.* (2020) ‘Novel coronavirus, poor quarantine, and the risk of pandemic’, *Journal of Hospital Infection*, 104(4), pp. 449–450. Available at: https://doi.org/10.1016/j.jhin.2020.02.002.

Le, D. and Phi, G. (2021) ‘Strategic responses of the hotel sector to COVID-19: Toward a refined pandemic crisis management framework’, *International Journal of Hospitality Management*, 94(December 2020), p. 102808. Available at: https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2020.102808.

Makmur, M.T. and Hadi, S. (2020) ‘Strategi Pemulihan Perekonomian Terdampak Covid-19 Melalui Perencanaan Pembangunan Sumber Daya Manusia Unggul Berbasis Industri 4.0’, *Majalah Media Perencana*, 1(1), pp. 117–126. Available at: https://mediaperencana.perencanapembangunan.or.id/index.php/mmp/article/view/7.

Pradana, R.Z. (2022) ‘Problematika Pemulihan Ekonomi Nasional Pasca Pandemi Dengan Pemberlakuan Kenaikan Tarif Ppn’, *Japhtn-Han*, 1(2). Available at: https://doi.org/10.55292/japhtnhan.v1i2.33.

Puspitorini, F. (2020) ‘Strategi Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Pada Masa Pandemi Covid-19’, *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), pp. 99–106. Available at: https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.274.

Raiftissia, R.N. (2021) ‘Melihat Gejala Sosial Yang Ada Di Masyarakat’.

Rosyadi, K. (2021) ‘Kemiskinan dan Kesenjangan Sosial di Jawa Timur: Refleksi Sosiologis’, *Prosiding Seminar Nasional Penanggulangan Kemiskinan*, 1, pp. 1–6.

Sani, S.R. *et al.* (2022) ‘Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pengangguran, Kemiskinan dan Ketimpangan Pendapatan: Bukti Data Panel di Indonesia’, *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), p. 107. Available at: https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.499.

Septiani, A., Fasa, M.I. and Suharto, S. (2022) ‘Mengatasi Dan Menyikapi Kesenjangan Sosial Dengan Menggunakan Penerapan Ekonomi Syariah’, *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 15(1), pp. 140–148. Available at: https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i1.130.

Setyadi, S. and Indriyani, L. (2021) ‘Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Anak’, *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 4, pp. 1–11. Available at: https://spektrumonline.com/2020/11/11/dampak-pandemi-covid-19-multidimensi/.

Siregar, H., Rahayu, A. and Wibowo, L.A. (2020) ‘Manajemen Strategi Di Masa Pandemi Covid-19’, *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 1(2), pp. 40–58. Available at: https://doi.org/10.15575/jim.v1i2.10316.

Student, M.T. *et al.* (2021) ‘No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title’, *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), pp. 1–13.

Suganthan, N. (2019) ‘Covid-19’, *Jaffna Medical Journal*, 31(2), p. 3. Available at: https://doi.org/10.4038/jmj.v31i2.72.

Susilawati, S., Falefi, R. and Purwoko, A. (2020) ‘Impact of COVID-19’s Pandemic on the Economy of Indonesia’, *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-*

Journal): Humanities and Social Sciences, 3(2), pp. 1147–1156. Available at: https://doi.org/10.33258/birci.v3i2.954.

‘the Role of Organizational Behavior and Strategic Management in Increasing’ (2022), 6(4), pp. 381–388.

Translated, M. (2020) ‘Machine Translated by Google لاعفش یبلاتخا هبلاتبمناکدوک رد خساپی ت قد و هجوتی اهکبشربیهاگآنهذویتکرحیکاردا ش زومآ ریذأتپهمطاف Machine Translated by Google 31 ,’هبهجوتی اهکبشربیلاعفشیبنهذوبیتوهیکاردا هبهجوتی اهکبشربیهاگآنهذویتکرحیکاردا ش زومآ ریذأتپهمطاف ت قد و هجوتی اهکبشربیلاعفشیبنهذوبیتوهیکاردا هبهجوتی هب’ خساپ(2), pp. 15–25.

V.A.R.Barao *et al.* (2022) ‘No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title’, *Braz Dent J.*, 33(1), pp. 1–12.